

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 64

TAHUN 2008

Harga IPO Truba Jaya Rp 120-180 per Saham

Perseroan menargetkan laba 2008 naik 420 persen.



PT Truba Jaya Engineering Tbk.

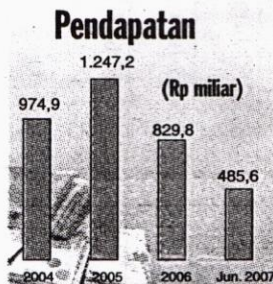
JAKARTA — PT Truba Jaya Engineering Tbk. menetapkan kisaran harga Rp 120-180 per saham dalam pelaksanaan penawaran umum saham perdana (IPO).

Selain melepas 3,2 miliar saham (21,05 persen), perusahaan kontraktor dan perencanaan teknik itu menyertakan waran dengan rasio satu berbanding satu.

Direktur Utama Truba Jaya Engineering Kirtiyoso mengatakan dari pelaksanaan IPO ini perseroan menargetkan dapat meraup dana Rp 800-900 miliar. "Dana tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan proyek konstruksi dan modal kerja," ujarnya di Jakarta kemarin.

Perinciannya, dia melanjutkan, sebesar 75 persen perolehan dana tersebut akan digunakan untuk pengembangan proyek konstruksi. Dan sisanya (25 persen) untuk modal kerja.

Vice President PT Danatama Makmur Investment Steffen Fang, selaku penjamin emisi, mengatakan kisaran harga yang ditetapkan itu berdasarkan pendekatan *price to earning* sebesar Rp 221 per lembar. "Sehingga bisa memberikan peluang naik (*potential upside*) sebesar



UMBER: PROSPEKTUS TRUBA JAYA E./VIVA (TEMPO)

Kinerja Keuangan (Rp miliar)

	Jun. 2007	Des. 2006
Aset	614.308	631.381
Ekuitas	338.518	333.087
Utang	274.040	296.578
Pendapatan	485.565	829.758
Laba usaha	25.280	38.420
Laba bersih	15.464	23.095

23-84 persen," ujarnya.

Direktur Keuangan Truba Jaya Engineering Marianne Hasjim mengungkapkan perseroan menargetkan kenaikan laba bersih sebesar 420 persen pada 2007 Rp 40 miliar menjadi Rp 208 miliar pada tahun depan.

Kenaikan ini akan didorong lonjakan pendapatan yang ditargetkan naik 178 persen menjadi Rp 3,2 triliun dari tahun sebelumnya Rp 1,152 triliun. "Peningkatan pendapatan yang fantastis ini karena kami telah memiliki kontrak yang akan menaikkan 75 persen," kata Marianne.

Sebanyak 45 persen kontrak yang telah dimiliki perseroan berasal dari sektor pembangkit listrik. "Kami juga telah mendapat kontrak US\$ 206 juta dari Chevron Pacific," katanya.

Peningkatan laba bersih tahun ini juga dipicu oleh efisiensi perseroan dengan menggunakan peralatan berat sendiri. "Ada pula imbal hasil dari pembangkit listrik diesel dan minyak Rp 78 miliar untuk tahun ini," kata Marianne.

Anak usaha Truba Manunggal telah memperoleh kontrak dari sektor kelistrikan sebesar 5.384 megawatt. Proyek itu meliputi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pelabuhan Ratu berkapasitas 3 kali 330 megawatt, PLTU Indramayu berkapasitas 2 kali 315 megawatt, PLTU Suralaya berkapasitas 600 megawatt, Gas Fired Sengkang 1 kali 60 megawatt, dan *repowering* PLTU Muara Karang berkapasitas 740 megawatt.

● SETRI YASRA | SORTA TOBING

68

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

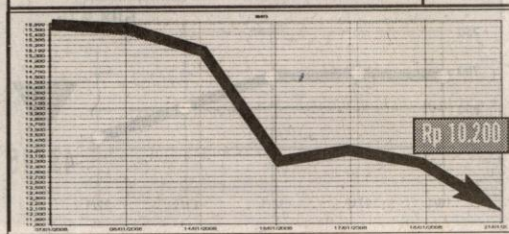
- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

PERUSAHAAN GAS NEGARA (PGAS)



Fundamental:

Sepanjang sembilan bulan 2007, PGAS mencatat pendapatan sebesar Rp 6,1 triliun, meningkat sebesar Rp 1,2 triliun atau 23 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya. Meningkatnya pendapatan tersebut terutama didorong pendapatan dari kegiatan usaha distribusi, sehingga perolehan laba usaha PGAS menjadi Rp 2,2 triliun. Peningkatan pendapatan terutama didorong oleh meningkatnya volume penjualan sampai dengan akhir September 2007 sebesar 27,6 persen menjadi 402,7 MMScfd (juta standar kaki kubik) dari 315,7 MMScfd pada periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, volume transportasi gas juga naik dari 681,4 MMScfd pada kuartal III 2006 atau meningkat 7,8 persen menjadi 734,3 MMScfd pada periode yang sama tahun ini.

Teknikal:

Saham berkode PGAS ini Selasa (22/1) ditutup melemah Rp 1.850 per saham dari Rp 12.050 per saham menjadi Rp 10.200 per saham.

69

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

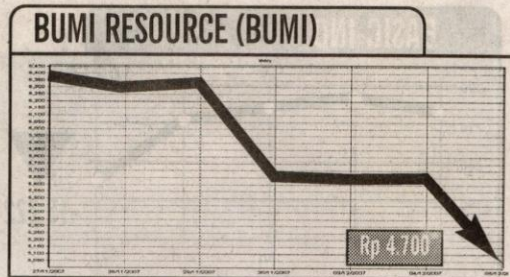
MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008



Fundamental:

PT Bumi Resources Tbk, dalam sembilan bulan pertama tahun 2007 membukukan kenaikan laba bersih lebih dari lima kali lipat, yaitu 422,92 persen dibandingkan dengan periode sama tahun lalu. Lonjakan laba bersih itu didorong oleh laba atas penjualan investasi, yakni penjualan saham di dua anak perusahaannya. Bumi membukukan laba bersih 800,02 juta dolar AS, melonjak dari periode sama tahun lalu 152,99 juta dolar AS. Sementara laba usahanya sendiri hanya naik 12,25 persen dari 251,17 juta dolar AS menjadi 281,93 juta dolar AS. Perseroan memperoleh keuntungan dari penjualan investasi di anak perusahaan sebesar 553,50 juta dolar AS. Pada April, Bumi menjual sahamnya di PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia seharga 1,1 miliar dolar AS.

Teknikal:

Saham berkode BUMI ini Selasa (22/1) ditutup melemah Rp 350 per saham dari Rp 5.050 per saham menjadi Rp 4.700 per saham.

70

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

Truba Jaya Targetkan Rp 900 Miliar dari IPO

JAKARTA – PT Truba Jaya Engineering Tbk menargetkan dana segar sekitar Rp 800-900 miliar dari penawaran umum perdana atau *initial public offering* (IPO) saham dan penerbitan waran. Harga berkisar Rp 120-180 per lembar.

Menurut rencana, penawaran publik akan berlangsung pada 18-20 Februari 2008 dan pencatatan perdana saham pada 26 Februari mendatang. Sebesar 75% dari hasil IPO akan digunakan untuk pengembangan proyek dan sisanya untuk modal kerja.

Sebagian dana pengembangan proyek itu akan dimasukkan dalam belanja modal sebesar Rp 910 miliar sepanjang tahun ini. Sedangkan sisa belanja modal akan didanai dari hasil penerbitan obligasi Rp 200 miliar tahun 2007 dan kas internal. Truba Jaya akan menawarkan 3,2 miliar unit saham atau setara 21,05%. Sebagai insentif bagi investor, perseroan juga menawarkan waran dengan rasio 1:1. Jika ditambah dengan waran yang jatuh tempo dalam enam bulan, total saham menjadi 34,78%.

Direktur Keuangan Marianne L Hasjim mengatakan, perseroan siap meningkatkan saham publik menjadi 40% terkait adanya pemberian insentif pajak. "Kami masih mengujinya terkait insentif pajak bagi emiten yang melepas 40% saham kepada publik," kata dia dalam acara paparan publik perseroan di Jakarta. Selasa (22/1).

Untuk tahun 2008, anak usaha PT Truba Alam Manunggal Tbk itu menargetkan pendapatan Rp 3,2 triliun, meningkat 177,7% dari pendapatan *unaudited* tahun 2007 Rp 1,15 triliun. Sedangkan laba bersih tahun 2008 ditargetkan sebesar Rp 207 miliar, tumbuh pesat dibandingkan tahun sebelumnya Rp 40 miliar.

Ia mengatakan, peningkatan kinerja keuangan didukung oleh proyek-proyek yang sudah dimenangkan perseroan. Sebesar 75% pendapatan akan diperoleh dari kontrak sektor pembangkit listrik. Sedangkan 55% bersumber dari proyek migas, instalasi, dan konstruksi.

Kontrak US\$ 206 Juta

Selain itu, Truba Jaya telah mengantungi kontrak dari Chevron Pacific Indonesia sebesar US\$ 206 juta. Perseroan juga kini telah menggarap proyek listrik di Pelabuhan Ratu senilai US\$ 207 juta, Indramayu US\$ 54,5 juta, dan Labuan US\$ 32 juta.

Hingga awal 2008, perseroan sukses memenangkan sekitar 23 kontrak dan tengah menunggu 35 kontrak baru lainnya.

Vice President Investment Banking PT Danatama Makmur Steffen Fang menambahkan, pihaknya belum berencana mengubah jadwal penawaran atau pencatatan. Menurut dia, jadwal masih akan dilakukan seperti semula, meskipun pasar tengah *volatile*. (e114/e119)

Ringkasan Kinerja Keuangan Truba Jaya (Dalam miliar Rp)

	2008F	2007 (unaudited)	2006	2005	2004
Pendapatan bersih	3.200	1.152	829,76	1.247,15	974,88
Laba bersih	207	40,0	23,09	22,46	14,98

F: Proyeksi

Sumber: Perseroan

71

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 17

TAHUN 2008

Saham Truba Dilepas Rp180

JAKARTA (SINDO) – Harga saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) PT Truba Jaya Engineering (TJE) ditawarkan pada kisaran Rp120–180 per lembar.

Rencananya, anak perusahaan PT Truba Alam Manunggal (TAM) itu akan melepas sebanyak 3,2 miliar lembar saham melalui penawaran umum saham perdana (IPO). Adapun pencatatan saham akan dilakukan pada 26 Februari mendatang. Bertindak sebagai penjamin emisi adalah Investment Bank Danatama Makmur.

”Dengan nilai nominal Rp100 per lembar, jumlah saham yang dilepas setara dengan 21,05% dari total saham yang dimiliki perseroan,” kata Presiden Direktur PT TJE Kirtiyoso se usai paparan publik di Jakarta kemarin.

Selain menerbitkan saham, kata dia, perseroan juga akan melepas waran seri I sebanyak 3,2 miliar lembar dengan rasio 1:1. Waran tersebut setara dengan 34,78% dari total waran perseroan yang akan dilepas pada kisaran harga Rp120–180 per lembar.

Kirtiyoso mengatakan, dana hasil IPO dan penerbitan waran seri I ditargetkan mencapai Rp800–900 miliar. Selanjutnya dana tersebut akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek-proyek konstruksi sebesar 75% dan sisanya untuk modal kerja.

Saat ini, kata dia, Truba Ja-

ya Engineering telah memperoleh kontrak proyek di sektor energi sebesar 5.384 megawatt (MW). Proyek tersebut meliputi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Pelabuhan Ratu berkapasitas 3 x 330 MW, PLTU Indramayu 3 x 330 MW, PLTU Labuan 2 x 315 MW, PLTU Suralaya 600 MW, Gas Fired Sengkang 1 x 60 MW, dan *repowering* PLTU Muara Karang 740 MW.

Vice President Investment Bank Danatama Makmur Steffen Fang mengatakan, dengan nilai proyek yang cukup besar pihaknya optimistis saham yang dilepas perseroan akan terserap pasar. ”Para investor akan melihat dari proyek dan kinerja kita,” katanya.

Steffen menuturkan, di-

72

jadwalkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dilaksanakan pada 12 Februari 2008, sedangkan masa penawaran dilakukan pada 14–25 Januari 2008. "Sehingga direncanakan saham ini akan tercatat di BEI pada 26 Februari 2008," katanya.

Data per September 2007 menyebutkan pendapatan perseroan mencapai Rp751 miliar atau 90,5% dari pendapatan perseroan selama satu tahun pada 2006 yang dikontribusi oleh pekerjaan pemeliharaan. Adapun laba kotor periode yang sama mencapai Rp100 miliar dan laba usaha mencapai Rp41 miliar. Sementara laba bersih per September 2007 mencapai Rp28 miliar atau naik 22% dibandingkan laba

bersih selama satu tahun pada 2006 sebesar Rp23 miliar.

Adapun ekuitas perseroan pada periode 2004–2006 mengalami pertumbuhan rata-rata 2,2% pertahun. Pada 2006 total ekuitas perseroan mencapai Rp333 miliar dan per September 2007 ekuitas perseroan naik menjadi Rp351 miliar. Sementara rasio utang dibandingkan ekuitas tergolong rendah, yakni 0,15x.

PT Truba Jaya Engineering merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi, jasa manajemen proyek, *procurement*, fabrikasi, pembangkit listrik, migas, batu bara, dan pupuk. Anak perusahaan PT Truba Alam Manunggal ini sebelumnya dikenal dengan nama PT Truba Jurong Engineering.

(whisnu bagus)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26-27 28 29 30 31

HALAMAN : /

TAHUN 2008

Pemerintah Percepat Revisi APBN 2008

Oleh **Agnes Okvanni**
dan **Martina Prianti**

JAKARTA – Pemerintah mengindikasikan bakal mempercepat revisi APBN 2008, menyusul terjadinya perubahan tajam di seluruh indikator makro yang kian mengarah pada resesi ekonomi global.

“Dalam situasi yang begitu banyak berubah, parameter dasar perhitungan APBN juga berubah drastis. Apalagi prospek ekonomi AS hampir pasti bukan hanya mengalami perlambatan, tapi juga resesi. Maka, APBN sebagai jangkar nasional harus diamankan,” kata Menko Perencanaan Boediono usai rapat koordinasi terbatas bidang ekonomi di Jakarta, Selasa (22/1).

Berdasarkan UU No 1 Tahun 2001 tentang Perbendaharaan Negara, pemerintah bisa

mempercepat pengajuan revisi APBN-P. Biasanya, revisi APBN dilakukan setelah realisasi semester I. Tapi jika ada hal-hal yang dianggap darurat, revisi bisa dipercepat.

Dalam APBN 2008, pertumbuhan ekonomi ditargetkan 6,8%, inflasi 6%, nilai tukar Rp 9.100 per dolar AS, suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) tiga bulan 7,5%, harga minyak US\$ 60 per barel, volume produksi (*lifting*) minyak 1,034 juta barel per hari, dan defisit Rp 73,3 triliun atau 1,7% dari produk domestik bruto (PDB). Pendapatan negara dan hibah dalam APBN 2008 dipatok Rp 781,4 triliun, sedangkan belanja negara Rp 854,7 triliun.

Boediono tak menjelaskan kapan kemungkinan revisi APBN 2008 diajukan. Namun, dalam wacana yang berkembang sebelumnya di DPR, pemerintah kemungkinan

mengajukan draf revisi APBN ke DPR sebelum Maret.

Menurut Boediono, pemerintah tengah menyiapkan sembilan langkah untuk mengantisipasi prediksi resesi global dengan fokus mengamankan APBN, menjaga stabilitas harga dan pasokan bahan pokok, serta terus meningkatkan koordinasi otoritas moneter dan fiskal.

“*Expenditure* APBN 2008 meningkat luar bisa dibanding 2007. APBN 2008 diarahkan pada pembangunan infrastruktur, penanggulangan kemiskinan, dan penyediaan lapangan kerja. Jadi, percepatan *disbursement* APBN akan kami coba pangkas dan percepat,” tuturnya.

Namun, Boediono menegaskan, kondisi moneter domestik masih dalam kondisi prima.

Tingkat suku bunga dan harga komoditas juga stabil dan cenderung belum terpengaruh kondisi internasional. Dua indikator ini akan mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi. Apalagi, realisasi berbagai program infrastruktur akan mencapai puncaknya pada 2008-2009.

"Dengan suku bunga sekarang, kita masih bisa mengharapkan pengucuran kredit tetap berlanjut dengan baik. Struktur ekspor kita juga masih bagus. Beruntung kita punya komoditas-komoditas yang harganya masih bagus. Saya kira momentum-momentum internal ini akan tetap menjaga pertumbuhan ekonomi nasional," paparnya.

Pemerintah, kata Menko Perencanaan, juga akan menjaga stabilitas harga pangan dengan menjaga pasokan bahan kebutuhan pokok. "Cara apa pun akan ditempuh, termasuk kemungkinan menghilangkan beban-beban perpajakan dan tata niaga yang menghambat. Ini semua akan dihilangkan, tentunya yang rasional dan yang bisa ditampung APBN," ujar Boediono.

DPR Minta Revisi

Wakil Ketua Panitia Anggaran (Panggar) DPR Suharso yang dihubungi *Investor Daily* meminta pemerintah mengajukan rancangan APBN-P 2008 lebih cepat dari jadwal. "Sejauh ini, pemerintah belum mengajukan draf atau membuka perbincangan dengan Panggar mengenai RAPBN-P 2008," tuturnya.

Dia memperkirakan defisit APBN 2008 membengkak dari Rp 73,3 triliun menjadi Rp 99,4 triliun atau 2,3% dari PDB akibat gejolak harga minyak dan resesi ekonomi dunia.

Menurut dia, meski pemerintah memotong belanja 15%, jika harga minyak di atas US\$ 60 per barel dan volume produksi (*lifting*) minyak tidak mencapai 1,034 juta barel per hari, defisit APBN 2008 bisa membengkak menjadi 2-2,3% dari PDB.

"Dengan kondisi yang ada, sulit bagi pemerintah mempertahankan defisit 1,7% dari PDB. Jadi, kalau persiapannya lebih awal tentu lebih baik karena ini terkait postur APBN," paparnya.

Suharso menjelaskan, penga-

juan draf RAPBN-P 2008 secara cepat dapat meminimalkan risiko APBN. "Makanya, meski jadwal rapat Panggar DPR dalam masa sidang awal 2008 ini hanya mengagendakan pembahasan evaluasi penghitungan anggaran negara (PAN) APBN 2006, bila pemerintah menginginkan pembahasan APBN-P 2008, Panggar DPR siap membahas," ucapnya.

Anggota Panggar DPR yang juga anggota Komisi XI DPR Rama Pratama memperkirakan pemerintah mengubah besaran harga minyak dan alokasi anggaran untuk sejumlah subsidi. Dalam APBN 2008, subsidi ditetapkan Rp 96,67 triliun. "Melihat kondisi yang ada, tampaknya pemerintah akan melihat kembali harga minyak dan anggaran subsidi," ujar Rama.

Pertahankan Defisit

Secara terpisah, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati menegaskan, pemerintah akan berupaya menjaga besaran defisit APBN 2008 sebesar Rp 1,7% dari PDB. "Kami akan menjaga defisit tetap 1,7%, meskipun momen tahun ini lebih sulit dibanding 2007," katanya.

Peneliti Cides Lutfi Alkatiri mengungkapkan, pemerintah tidak perlu terburu-buru mengajukan RAPBN-P 2008. Pemerintah bisa tetap mempertahankan defisit 1,7% dalam APBN 2008 melalui efisiensi anggaran.

"Defisit 1,7% masih bisa dipertahankan. Hanya saja, risikonya, proyek-proyek padat karya tidak akan berjalan lancar," paparnya.

Rama Pratama mengemukakan, jika pemerintah menargetkan defisit 2008 tetap sebesar 1,7% dari PDB, berarti rezeki nomplok (*windfall profit*) dari lonjakan harga minyak bisa menutupinya.

"Pemerintah juga harus mengoptimalkan penerimaan pajak, khususnya dari PPh migas. Artinya, pemerintah harus merevisi semua kontrak karya yang terbukti berpotensi merugikan negara sesuai hasil audit BPKP dan BPK," tandasnya.

Ketua Panitia Anggaran DPR Emir Moeis menilai upaya pemerintah mempertahankan defisit 2008 sebesar 1,7% dari PDB merupakan langkah bagus. "Kami telah berulang kali menyampaikan kepada pemerintah untuk tidak membuat target penerimaan yang terlalu

tinggi supaya pemerintah mampu mengejar dan mencapai target-targetnya," paparnya.

Menurut Direktur Perencanaan Makro Kementerian Negara PPN/Bappenas Bambang Prijambodo, Bappenas sudah menyampaikan tiga risiko eksternal pada 2008, yaitu harga minyak yang masih tinggi serta pengaruh lanjutan perlambatan ekonomi dan krisis kredit perumahan berisiko tinggi (*subprime mortgage*) di AS.

Sementara itu, Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu meminta kalangan pengusaha sektor industri makanan menaikkan harga jual produknya secara bertahap. Itu bertujuan mencegah lonjakan harga bahan makanan yang akan menekan daya beli masyarakat.

"Kami minta kerja sama kalangan pengusaha, baik produsen, importir, maupun distributor bahwa kalau ada gejolak harga di pasar internasional, tolong sama-sama mengerti untuk tidak menaikkan harga seketika," ujar Mari.

Wakil Ketua Kadin Indonesia Chris Kanter menegaskan, pengusaha akan menaikkan harga produknya dengan menyesuaikan daya beli masyarakat. (*hut/raj/c117*)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Defisit APBN 2008 Dipertahankan

JAKARTA (SINDO) – Pemerintah tetap akan mempertahankan defisit APBN 2008 di level Rp74,5 triliun atau 1,7% dari produk domestik bruto (PDB).

Upaya itu tetap dilakukan kendati terjadi perubahan drastis dalam perekonomian global serta membengkaknya anggaran subsidi energi dan pangan di dalam negeri. "Sekarang ini kebijakan tetap kita pegang, apa pun komposisinya. Defisit akan dipertahankan pada 1,7%," kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati di Jakarta kemarin.

Menkeu mendeskripsikan situasi keuangan dunia saat ini sedang tidak normal, bergejolak, dan lebih sulit dibandingkan pada 2007. Menurutnya, dengan kondisi ini, pemerintah kesulitan menerbitkan surat utang negara (SUN) untuk membiayai defisit Rp74,5 triliun. "Untuk itu kita tidak ingin melakukan tindakan yang membuat tekanannya menjadi besar," katanya.

Atas alasan itu, kata Sri Mulyani, penambahan defisit sulit dilakukan meskipun terjadi tekanan pada pengeluaran subsidi APBN 2008. Terlebih peluang penambahan defisit hanya bisa dilakukan dengan penambahan penerbitan SUN. "Dengan situasi Januari yang *turbulence* (bergejolak) sehingga kalau Anda lihat hari per hari berubah dan beberapa pelaku pasar akhir ini agak pesimistis," kata dia.

Subsidi Bisa Diubah

Kendati menutup kemung-

kinan penambahan defisit di atas 1,7%, Sri Mulyani mengatakan, postur APBN 2008, terutama komposisi anggaran subsidi, bisa diubah. Peluang itu ada dari kewenangan UU APBN 2008 yang membolehkan pemerintah mengeluarkan anggaran subsidi lebih besar dari ketentuan. Namun, apabila perubahan itu berupa kebijakan subsidi baru, harus berdasarkan pembahasan dengan DPR.

"Apakah dimungkinkan (subsidi) untuk konsumen di pangan harus ada pembicaraan dengan DPR. Dalam pembahasan dengan DPR biasanya tidak sepotong-sepotong, biasanya dari sisi subsidi meningkat. Tentu harus dilihat dari keseluruhan penerimaan dan yang disebut defisit yang diperbolehkan," kata dia.

Anggaran subsidi APBN 2008 sebesar Rp97,8 triliun terdiri atas energi Rp75,5 triliun dan nonenergi Rp22,2 triliun. Menkeu mengatakan, subsidi energi didistribusikan kepada konsumen melalui pematokan harga bahan bakar minyak (BBM) dan tarif listrik.

Sementara subsidi non-energi mayoritas digunakan untuk pangan yang diberikan kepada produsen seperti subsidi pupuk dan bibit gratis kepada petani. "Dua subsidi ini sama sekali berbeda," katanya.

Gagasan pemberian subsidi pangan langsung di tingkat

konsumen mengemuka seiring lonjakan harga sembelan bahan kebutuhan pokok masyarakat. Kebijakan ini diyakini bisa menurunkan cepat kenaikan harga.

Pemerintah sendiri memiliki rencana menerapkannya pada kedelai dengan subsidi harga di tingkat produsen tahu dan tempe. Subsidi di tingkat konsumen yang sudah diterapkan pemerintah antara lain terhadap komoditas beras untuk warga miskin dan minyak goreng dengan penghapusan pajak pertambahan nilai (PPN).

Terlepas dari itu, Sri Mulyani mengatakan, kemungkinan perubahan APBN secara signifikan ada karena tekanan juga datang dari perekonomian dunia. Bahkan, pemerintah dan DPR mengambil inisiatif mengkaji kemungkinan tersebut. "Memang minggu depan Menkeu akan dipanggil Panggar dan Komisi XI DPR. Anda akan lihat apabila diperlukan perubahan lebih cepat (APBN 2008)," kata Sri Mulyani.

Anggota Komisi XI DPR Harry Azhar Azis mengatakan percepatan pembahasan APBN-P 2008 bisa saja dilakukan. Terlebih pergeseran atau penambahan anggaran subsidi. Namun pemerintah harus melaporkan berapa kenaikan penerimaan terkait harga minyak dan jumlah subsidi yang membengkak. "Tapi bagaimanapun, perubahan drastis ini menunjukkan perkiraan pemerintah jauh dari valid. Kenapa pemerintah tidak memprediksinya sejak awal," katanya.

(muhammad ma'ruf)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

BISNIS INDONESIA
 INVESTOR DAILY
 KOMPAS
 KORAN TEMPO
 MEDIA INDONESIA
 NERACA
 PIKIRAN RAKYAT
 RAKYAT MERDEKA
 REPUBLIKA
 SUARA KARYA

SEPUTAR INDONESIA
 SUARA PEMBARUAN
 SINAR HARAPAN
 TABLOID KONTAN
 THE JAKARTA POST
 MAJALAH GATRA
 MAJALAH TEMPO
 MAJALAH TRUST

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 24

TAHUN 2008

Polisi "Berhenti" Sidik Lapindo

Sejumlah Kalangan Menyesalkan

SIDOARJO, KOMPAS — Kepala Polda Jawa Timur Inspektur Jenderal Herman Suryadi Sumawiredja mengatakan, penyidikan terhadap kasus semburan lumpur Lapindo di Porong, Sidoarjo, akan dihentikan. Alasannya, antara lain, polisi sulit menemukan bukti yang menguatkan dugaan bahwa semburan lumpur dipicu pengeboran PT Lapindo Brantas Inc atau LBI.

Herman mengemukakan hal tersebut sesuai meresmikan Taman Makam Bahagia Bhayangkara yang diperuntukkan khusus bagi polisi dan keluarganya di Krian, Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (22/1).

"Selama ini penyidikan hanya berkuat pada pembuktian secara teori (*theoretical proving*), sedangkan untuk pembuktian fakta (*factual proving*) polisi tak mungkin bisa melakukannya karena seluruh bukti sudah terendam lumpur dan berada di bawah permukaan tanah. Padahal, *factual proving* sangat diperlukan di persidangan," ujar Herman.

Pertimbangan penghentian penyidikan lainnya, lanjutnya, adalah sidang gugatan perdata yang diajukan Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) di Jakarta ditolak pengadilan. "Selain itu, substansi yang Walhi tuntut sama dengan yang polisi sidik, yaitu apakah semburan berkaitan dengan pengeboran

oleh Lapindo, dan saat itu hakim tidak melihat ada kaitannya," kata Herman.

Dalam persidangan di pengadilan itu, saksi ahli yang dipanggil hakim adalah saksi ahli yang pernah dimintai keterangan oleh polisi.

Satu pertimbangan lainnya, menurut Herman, adalah sudah ada jaminan dari Lapindo untuk menyelesaikan sisa ganti rugi bagi korban lumpur Lapindo dan ganti rugi untuk pengusaha. "Karena itu, setelah ganti rugi diselesaikan, proses penyidikan akan dihentikan. Sebab, yang terjadi sekarang pun, setiap kali kami serahkan ke kejaksan selalu disebut P-19 (berkas belum lengkap)," paparnya.

Bertentangan

Pernyataan Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur (Polda Jatim) itu berlawanan dengan pernyataan-pernyataannya sebelumnya. Tahun lalu, misalnya, ia

menyebutkan, berdasarkan proses penyidikan polisi, dipastikan semburan lumpur Lapindo dipicu aktivitas eksplorasi di sumur Banjar Panji 1 milik PT LBI (*Kompas*, 25 Maret 2007).

Mantan ketua tim investigasi untuk semburan lumpur di Porong yang dibentuk Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, yang juga ahli perminyakan dari Institut Teknologi Bandung, Prof Dr Ir Rudi Rubiandini; pakar hukum lingkungan Universitas Airlangga Suparto Wijoyo, dan Ketua Walhi Jatim Ridho Saiful Ashadi, menyesalkan hal itu.

Menurut Rudi, data tekanan selama pengeboran yang juga dimiliki kepolisian seharusnya sudah bisa dijadikan bukti bahwa semburan disebabkan aktivitas pengeboran PT LBI. Dari data itu diketahui ada sejumlah kesalahan saat pengeboran, di antaranya sumur belum diberi selubung baja pengaman (*casing*).

"Penilaian bahwa semburan disebabkan gempa bumi di Yogyakarta hanyalah hipotesa-hipotesa ahli," kata Rudi lagi.

Secara terpisah, Suparto Wijoyo dan Ridho mengingatkan, apabila polisi menghentikan penyidikan, itu akan menjadi potret kelam penegakan hukum lingkungan dan menyakiti semua pihak, termasuk sekitar 10.000 korban lumpur Lapindo. (APA/INA)

75

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 14

TAHUN 2008

Matahari, Angin, dan Hidrogen Energi Masa Depan

Sinar matahari, angin, dan hidrogen ditetapkan menjadi acuan proyek pengembangan sumber energi masa depan yang ramah lingkungan. Hal itu diumumkan pemerintah kota Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, dalam pembukaan World Future Energy Summit, Senin (21/1), di kota tersebut. Stimulasi investasi awal pemerintah kota Abu Dhabi mencapai 15 dollar AS, menjadi komitmen terbesar di dunia untuk mengeksplorasi, mengembangkan, serta memperdagangkan energi masa depan. "Permintaan global terhadap sumber energi terus meningkat, dan perubahan iklim telah menjadi keprihatinan nyata yang terus berkembang. Kini saat yang paling tepat untuk merencanakan energi masa depan," kata Sultan Al Jaber, pemimpin perusahaan Masdar yang akan menggunakan investasi pemerintah kota Abu Dhabi itu dalam pengembangan energi masa depan. (*/NAW)

76

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

LUMPUR SIDOARJO Polda Jatim Tidak Temukan Bukti Kesalahan Lapindo

SURABAYA (Suara Karya): Jajaran kepolisian belum bisa menemukan bukti kuat yang menyatakan bahwa luapan lumpur di kawasan Porong, Sidoarjo, disebabkan oleh kesalahan pengeboran PT Lapindo Brantas. Meski demikian, Polda Jatim masih belum berencana menghentikan penyidikan.

Menurut Kapolda Jatim Irjen Pol Herman Sumawiredja di Krian Sidoarjo, Selasa (22/1), kemungkinan penghentian kasus itu baru dilakukan setelah warga korban lumpur menerima 80 persen sisa pembayarannya. "Untuk memenangkan gugatan dasarnya harus kuat," kata Herman yang mengaku kesulitan mendapatkan bukti kuat tersebut.

Sejauh ini memang banyak gugatan yang dialamatkan kepada Lapindo. Tetapi, kata Kapolda, semuanya kandas karena tidak adanya bukti kuat tersebut. Bahkan saksi ahli menganggap luapan lumpur itu bukan karena kesalahan pengeboran.

Seperti diberitakan, warga korban lumpur yang awalnya menolak menerima ganti rugi, belakangan menerima tawaran Lapindo tersebut. Bahkan sekitar 600 orang di antaranya merespons positif tawaran penjualan rumah di Kawasan Sukodono dan Taman.

Sejumlah warga mantan penghuni rumah tipe 36 di Perum Tanggulangin Anggun Sejahtera (TAS) mengaku tertarik karena tipe dan luas bangunan yang ditawarkan sangat menguntungkan untuk warga korban lumpur.

Dalam brosur yang dibagikan, PT Minarak Lapindo Jaya menawarkan

rumah tipe 36 dengan luas tanah 90 m2 di Kahuripan Nirwana Village, Sukodono, yang dibangun PT Wahana Arta Raya. Di lokasi ini, untuk tahap pertama, PT MLJ telah memesan 3.000 unit rumah kepada PT WAR. Bagi yang ingin tanah lebih luas, juga tersedia tipe 36 dengan luas tanah 108 m2.

Untuk rumah tipe 36/90 m2 dijual PT Wahana Arta Raya dengan harga Rp 117 juta. Namun, jika membeli lewat PT Minarak Lapindo Jaya, hanya membayar Rp 80 juta.

"Harga yang kami tawarkan untuk warga korban lumpur memang sangat murah. Kami memberi subsidi. Mungkin karena itu banyak warga yang langsung tertarik membeli," kata Komisaris Utama PT Minarak Lapindo Jaya, Ir Gesang Budiarso.

Selain tertarik harga rumah yang murah, sebagian warga juga tertarik dengan penataan kawasan Kahuripan Nirwana Village yang didesain sebagai kota mandiri.

Sebagian korban lumpur Sidoarjo merencanakan sisa uang 80 persennya yang sekitar Rp 200 juta dibelikan rumah seharga Rp 123 juta. Padahal, uang muka yang sudah diterimanya juga sudah dia belikan rumah.

Sebagian warga yang telanjur membeli rumah dari uang muka yang mereka terima dari Lapindo itu akan menggunakan rumah barunya yang akan mereka beli itu untuk investasi. Selain mendapatkan dua rumah, mereka juga bersyukur menerima sisa uang dari rencana pembayaran yang 80 persen tersebut. (Andira)

77

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
-

- KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

- GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 **23** 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008

BEDAH NERACA

PT Truba Jaya Engineering

Pendapatan Fantastis, Laba Bersih Minimalis

NERACA

Jakarta - PT Truba Jaya Engineering akan melepas 21,05 persen saham atau sekitar 3,2 miliar saham pada pertengahan Februari mendatang. Anak perusahaan PT Truba Alam Manunggal Tbk (TRUB) ini mematok bisa meraup dana Rp 800 miliar - Rp 900 miliar dari IPO. Berarti, harga penawaran saham ini adalah sekitar Rp 120 sampai Rp 180 per saham. Truba merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha rancang bangun, jasa pengadaan, jasa konstruksi mekanikal, jasa pemeliharaan pada bangunan pembangkit listrik.

Sebagai pemanis, setiap satu saham Truba Jaya akan disertai satu waran yang akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. PT Dana-

tama Makmur ditunjuk selaku penjamin pelaksana emisi.

Dana yang diperoleh dari pelepasan saham ini sebagian besar akan digunakan untuk pembiayaan dalam rangka pengembangan proyek-proyek konstruksi dan proyek terkait lainnya untuk modal kerja. Sedangkan dana dari waran akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja perusahaan. Perseroan juga telah menyampaikan pernyataan pendaftaran ke Bapepam pada Rabu 9 Januari 2008.

Kinerja Keuangan

Hingga 30 September 2007, pendapatan perseroan telah mencapai 90,5 persen dari total pendapatan selama satu tahun di 2006. Berdasarkan keterangan manajemen, pendapatan usaha sebelum audit Truba hingga akhir tahun lalu adalah Rp 1,1 triliun.

**KINERJA KEUANGAN
TRUBA JAYA ENGINEERING**

Keterangan	2007 (Rp miliar)	*2008 (Rp miliar)
Pendapatan	751	830
Laba Kotor	100	102
Laba Usaha	41	38
Laba Bersih	28	23

* Per September 2007

Minimnya laba bersih ikarena margin keuntungan dari perusahaan yang bergerak di sektor listrik tergolong sangat tipis.

Ini membuat laba bersih perusahaan hingga akhir Desember meningkat menjadi Rp 40 miliar. Sementara laba bersih kuartal ketiga yang sudah diaudit mencapai Rp 28 miliar atau naik cukup signifikan sebesar 22 persen jika dibandingkan laba bersih tahun

2006 yang hanya Rp 23 miliar.

Memang jika dibandingkan rasio pendapatan dan laba terlihat ada perbedaan yang sangat timpang. Ketika pendapatan perusahaan sekitar satu triliun, laba bersihnya justru hanya puluhan rupiah. Atau jika dirasioakan, laba bersih hanya sekitar tiga persen dari total pendapatan. Akan tetapi, menurut manajemen Truba, minimnya laba bersih ini karena margin keuntungan dari perusahaan yang bergerak di industri pembangkit listrik memang tergolong sangat tipis. Jadi, berhasil membukukan laba bersih hingga Rp 40 miliar sudah terhitung bagus.

Pendapatan utama dari perusahaan terutama berasal dari proyek pembangkit listrik yang menyumbang sekitar hampir 50 persen. Kemudian disusul oil dan gas, serta jasa maintenance.

Prospek Usaha

Prospek usaha Truba tergolong cerah. Selain ikut dalam proyek percepatan pembangunan pembangkit listrik PLN yang dibiayai oleh Japan Bank for International Cooperation, Truba juga mendapat kontrak proyek pembangunan PLTU dengan total kapasitas 3.380 MW yakni PLTU Pelabuhan Ratu 3 x 350 MW, PLTU Indramayu 3 x 330 MW, PLTU Labuan 2 x 300 MW, dan repowering Muara Karang 740 MW.

Selain itu, induk usahanya, TRUB, baru saja menambah modal sebesar Rp 835,2 miliar. Suntikan modal dilakukan melalui anak usahanya, PT Manunggal Infrasolusi. Suntikan modal itu dilakukan untuk mempertahankan porsi kepemilikan sebesar 96 persen di Truba Jaya Engineering. ● pph

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

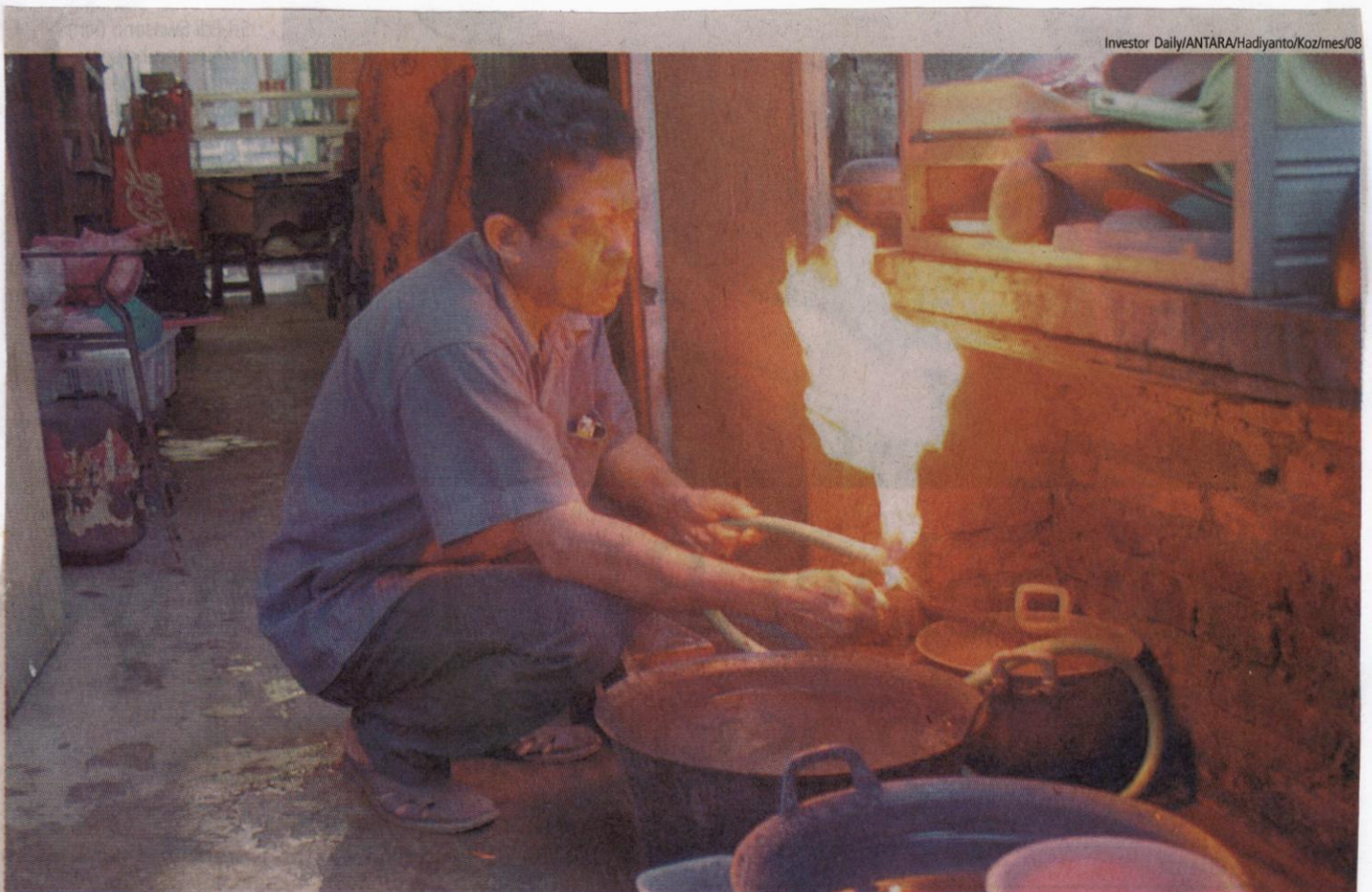
MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008



Investor Daily/ANTARA/Hadiyanto/Koz/mes/08

Gas Lapindo Brantas

Seorang warga Siring, Sidoarjo, Jawa Timur, Selasa (22/1), menyalakan gas liar Lapindo Brantas yang keluar dari sumur bor dengan korek api. Rumah yang berlokasi di sebelah barat Jalan Raya Porong dan berjarak sekitar 1 kilometer dari pusat semburan gas dan lumpur panas Lapindo Brantas ini terancam terbakar, karena volume gas yang keluar cukup tinggi terutama di pagi hari.

**HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA**

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA
- SUARA KARYA

- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST
- O

KODE : LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

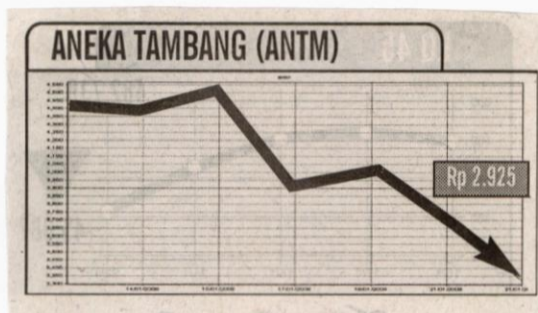
MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI
 UMUM

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEPT OKT NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 3

TAHUN 2008



Fundamental:

Tahun ini Antam mampu membukukan laba bersih yang lumayan kinlong, yakni sebesar Rp3.831,5 miliar pada kuarta ketiga 2007 atau naik sebesar 374 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang hanya Rp 808,8 miliar. Pertumbuhan laba bersih Aneka Tambang terutama disebabkan oleh dua hal. Pertama, yaitu melonjaknya harga komoditi seperti nikel dan emas di pasaran global. Yang kedua, meningkatnya permintaan nikel melebihi produksi nikel di pasaran, khususnya jenis Saprolite dan limonite. Sebagai tambahan, Aneka Tambang membukukan keuntungan pendapatan akibat perbedaan nilai tukar senilai Rp 109,6 miliar dalam sembilan bulan awal 2007. Padahal di periode yang sama, tahun lalu Aneka Tambang justru menderita kerugian akibat transaksi perbedaan mata uang asing.

Teknikal:

Saham berkode ANTM ini Selasa (22/1) ditutup melemah Rp 400 per saham dari Rp 3.325 per saham menjadi Rp 2.925 per saham.

80